

## ABSTRAK

Afivatul Aisyah, 2020, *Penerapan Metode Hukuman Mneghafal Hadits dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Khodijatul Kubro Sumber Bungur Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I

**Kata Kunci:** *Pondok Pesantren, Hukuman, Hadits*

### *Kedisiplinan santri*

Dalam membentuk akhlak seseorang, pendidikan yang paling ampuh adalah pesantren, dimana jika kita mendengar kata pensatren pastinya ada kata peraturan dan hukuman, dan peraturan dan hukuman disini bertujuan hanya untuk mendisiplinkan santri yang ada di pondok pesantren, agar akhlak atau perbuatan santri sesuai dengan etika dan moral yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana tingkat kedisiplinan santri dengan ditetapkan metode hukuman menghafal hadits di Pondok Pesantren Khodijatul Kubro Sumber Bungur Pakong Pamekasan, *kedua* mengapa pengurus santri mengambil metode hukuman menghafal hadits dalam membentuk kedisiplinan santri, *ketiga* bagaimana implikasi hukuman menghafal hadits terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Khodijatul Kubro Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pemdekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasinya adalah ketua pengurus santri, pengurus santri dan alumni pondok pesantren serta santri, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan keajegan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, pengecekan anggota.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* tingkat kedisiplinan santri dengan ditetapkan adanya hukuman menghafal hadits di Pondok Pesantren Khodijatul Kubro Sumber Bungur Pakong Pamekasan, disini ada peningkatan setiap minggunya, adapun faktor yang membuat santri tidak disiplin terhadap aturan yakni banyak salah satunya rasa malas, rasa ngantuk dan ikut-ikutan teman, dan upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk mendisiplinkan santri sangat banyak di antaranya, mengontrol ke kamar santri satu persatu apakah sudah melaksanakan kewajibannya atau tidak, membangunkan snatri yang masih tidur oleh pengurus, ketua kamar yang menjadi seksi. *Kedua* alasan pengurus santri mengambil metode hukuman menghafal hadits dalam membentuk kedisiplinan santri, motivasi pengurus mengambil metode ini yakni agar santri merasakan jerra dan tidak mengulangi lagi pelanggaran yang sudah dilakukan, dan hambatan ketika menerapkan metode hukuman ini bukanlah tidak melainkan banyak seperti para pengurus di cemooh, di bohongi, adapun hadits yang digunakan yakni nashoihul ibad dan hadits budi luhur 101, serta dalam menghafal hukuman hadits bagi yang melanggar sesuai dengan jumlah dan sesuai dengan jenis yang dilanggar oleh santri. *Ketiga* implikasi hukuman menghafal hadits terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Khodijatul Kubro Sumber Bungur Pakong

Pamekasan, adapun implikasi bagi santri dalam metode hukuman menghafal hadits ini ada efek jerranya, dan alasan mengapa jerra, karena para santri merasakan keberatan dalam menghafal hadits, dikarenakan hadistnya terlalu panjang dan juga terlalu banyak.